

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

MANFAAT SIFAT MALU DALAM KEHIDUPAN SOSIAL

OLEH

DRA. YULIATUN, M Pd.

**Disampaikan pada acara pembinaan anak-anak kelompok
Pengajian warga Sarirejo RT.04 RW.47 Maguwoharjo
Depok Sleman Yogyakarta**

2025

LEMBAR PENGESAHAN PPM

IKIP PGRI WATES

1. Judul : Manfaat sifat malu dalam kehidupan sosial
2. Bidang Ilmu : Kependidikan
3. Identitas Pelaksana :
 N a m a : Dra. Yuliatun, M.Pd.

 N I P : 19610729 198703 2001
 Pangkat/Golongan : Penata Tk.I/IIId
 Jabatan Fungsional : Lektor
 Program Studi/Fakultas : PGSD/FIP
 IKIP PGRI Wates
10. Tempat Kegiatan : Kampung Sarirejo RT. 06 - RW. 47
 Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta
11. Waktu Pelaksanaan : 24 Mei - 2025
12. Biaya : Rp. 1000.000,00.

Wates, 16 Juni - 2025

Menyetujui,

Pelaksana,



Kepala PPM IKIP PGRI Wates

[Signature]
Drs. YB. Yurahman, MPd.
NIP. 3434737638130053

[Signature]

Dra. Yuliatun, M.Pd

NIP. 19610729 198703 2001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat melalui kegiatan pembinaan kelompok Pengajian Kampung Sarirejo RT.06-RW.47 Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta. Kegiatan PPM dilaksanakan bulan Mei 2025.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan tersebut di atas tidak terlepas dari dukungan/bantuan berbagai pihak. Melalui laporan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak, khususnya kepada:

1. Dr. Sumpana. Rektor IKIP PGRI Wates;
2. Bp. Muhammad Yunus Ketua Takmir masjid Al Ikhlas Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta.

Penulis berharap pelaksanaan kegiatan tersebut di atas berkontribusi terhadap peningkatan pengetahuan anak-anak di Sarirejo.

Yogyakarta, 14 Juni 2025

Penulis

MANFAAT SIFAT MALU DALAM KEHIDUPAN SOSIAL

Yuliatun

Tujuan: agar anak-anak memahami konsep malu dan manfaatnya dalam kehidupan sosialnya.

Orang yang memiliki sifat pemalu sering dianggap sebagai individu yang tertutup dan susah bergaul. Padahal, ternyata sifat malu tersebut memiliki manfaat bagi kehidupan sosial seseorang. Dalam ajaran agama, rasa malu dianggap sebagai bagian dari iman, karena dapat mendorong seseorang untuk melakukan lebih banyak kebaikan dan mencegah dari kemaksiatan.

Pengertian dari sifat malu.

Secara umum, malu didefinisikan sebagai rasa atau perasaan segan ketika melakukan berbagai aktifitas atau tindakan yang tidak biasa ia lakukan. Sifat malu dapat ada yang merupakan sifat bawaan dan ada juga yang merupakan bentuk dari hasil latihan dalam jangka waktu cukup lama. Untuk menumbuhkan rasa malu diperlukan adanya usaha, niat, ilmu serta pembiasaan. Mengutip dari Sarah Zakiah (2020), malu diartikan sebagai perasaan untuk mencegah perilaku hina atau kurang sopan. Dengan adanya malu, orang tersebut bisa menahan dirinya dari perbuatan jelek, kotor, tercela dan hina.

Manfaat sifat malu dalam kehidupan.

Adanya sifat malu dalam diri dan kepribadian seseorang ternyata dapat membawa beragam manfaat hikmah. Manfaat sifat malu bagi kehidupan sosial manusia antara lain:

1. Mencegah dari perbuatan yang kurang baik, tercela, dan hina.

Memiliki sifat malu artinya orang tersebut akan merasa malu dan hina bila dirinya melakukan perbuatan yang tidak baik.

2. Mendorong melakukan perbuatan baik.

Sifat malu akan secara otomatis mengajarkan seseorang untuk terus bersikap dan melakukan berbagai perbuatan baik.

3. Mencegah timbulnya sikap impulsif.

Impulsif adalah perilaku yang membuat seseorang selalu mengikuti apa yang dilakukan orang lain. Biasanya sikap ini, berujung pada cara berpikir yang terburu dan tidak matang. Rasa malu dapat menghentikan seseorang dari sikap impulsif.

4. Membantu untuk menetapkan keputusan dengan lebih bijak.

Menjadi seseorang yang pemalu artinya orang tersebut akan selalu mencari poin positif dari suatu hal sebelum bertindak.

Orang pemalu akan menggunakan waktu dengan baik untuk berpikir sebelum membuat keputusan yang bijak dan lebih terkendali.

5. Menjadikan kita menjadi orang yang baik bagi diri sendiri, maupun orang lain.

Banyak orang mengira orang pemalu tidak akan punya teman dan mengalami kesulitan dalam kehidupan sosial, padahal orang pemalu justru akan mudah berteman dan menjadi paling setia, mereka juga adalah tipe orang yang tidak akan menyakiti dan mengecewakan temannya.

Contoh malu dalam kehidupan sehari-hari

1. Malu dalam berbicara tentang hal yang tidak pantas.

Para tokoh agama, sangat memperhatikan kehormatan dan kesopanan dalam berbicara. Mereka mencontohkan malu dalam menghindari pembicaraan yang tidak pantas atau tidak bermanfaat. Menjaga lidah dari ucapan yang tidak pantas adalah bagian penting dari kesucian akhlak.

2. Malu dalam berpenampilan

Para tokoh agama juga mengajarkan malu dalam berpenampilan. Kita harus selalu senantiasa menjaga aurat dan memilih pakaian yang sopan dan tidak mencolok. Ini menunjukkan kesadaran akan kesadaraan nilai-nilai kesopanan dan kepatutan dalam berpenampilan, yang merupakan bagian integral dari ajaran agama.

3. Malu dalam berinteraksi dengan lawan jenis.

Ali bin Abi Thalib, sahabat Nabi terkenal dengan sikap malunya yang tinggi, terutama dalam berinteraksi dengan lawan jenis. Beliau mencontohkan bagaimana menjaga batasan-batasan dalam berinteraksi sosial, sehingga tidak melampaui batas yang ditetapkan dalam agama.

4. Malu dalam memperlihatkan dalam kekayaan

Pentingnya malu dalam memperlihatkan kekayaan. Perbuatan riya' atau pamer adalah sesuatu yang sangat tidak dianjurkan. Malu dalam memperlihatkan kekayaan merupakan bentuk penghargaan terhadap Tuhan dan menghindari dari sifat sombong.

5. Malu dalam melakukan dosa.

Malu juga merupakan bentuk kesadaran diri terhadap dosa yang dilakukan. Para tokoh menegaskan pentingnya malu dalam menghindari perbuatan dosa dan merasa malu kepada Tuhan atas kesalahan yang dilakukannya.

Orang yang tidak tahu malu seringkali menunjukkan ciri-ciri tertentu. Orang yang tidak tahu malu kerap disebut dengan istilah Jawa "kandel kulit", artinya, mereka tebal muka saking tidak tau malu.

Ciri-ciri orang yang tidak tahu malu

1. Tidak peduli dengan norma sosial.

Orang yang tidak tahu malu tidak memperdulikan norma-norma sosial atau tata krama yang berlaku. Mereka cenderung tidak memperhatikan aturan sosial atau moral dalam interaksi sosial.

2. Tidak memiliki rasa bersalah.

Orang yang tidak tahu malu tidak merasa bersalah atas tindakan atau kata-kata yang mungkin dianggap tidak pantas atau menyakitkan bagi orang lain.

3. Kepercayaan diri berlebihan.

Orang yang tidak tahu malu sering memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi, terkadang melewati batas yang wajar, bahkan dalam situasi yang memerlukan kerendahan hati.

4. Sering mengkritik orang lain.

Orang yang tidak tahu malu cenderung sering mengkritik atau mengejek orang lain tanpa memikirkan perasaan atau dampak yang mungkin ditimbulkan.

5. Tidak memperhatikan etika.

Orang yang tidak tahu malu mungkin tidak memperhatikan etika dalam percakapan atau tindakan mereka, termasuk topik sensitive atau hal-hal yang seharusnya didiskusikan di depan umum.

6. Perilaku arogan atau tidak menghargai pendapat orang lain

Orang yang tidak tahu malu bisa menunjukkan perilaku arogan dan tidak menghargai pandangan atau pendapat orang lain

7. Tidak peduli perasaan orang lain

Orang yang tidak tahu malu cenderung tidak memperhatikan perasaan orang lain atau efek dari tindakan atau perkataan mereka.

8. Tidak peduli dengan dampak tindakan.

Orang yang tidak tahu malu biasanya tidak menyadari atau peduli dengan dampak tindakan atau perkataan mereka terhadap orang lain.

Dengan memahami contoh malu dan tidak tahu malu dalam ajaran agama tersebut, maka diharapkan memperkuat akhlak, budi pekerti dan mendekatkan diri kepada Tuhan. Malu merupakan bentuk kebijaksanaan dan kesadaran diri yang perlu ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari.

Sumber:

Greeley, Horace. 2012. *Persoalan Karakter: Bagaimana Membantu Anak Dalam Mengembangkan Penilaian Yang Baik, Integritas, dan Kebajikan Penting Lainnya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta

Zakiyah, Sarah. 2020. *Risalah Indah untuk Muslimah*. Yogyakarta: CV Jejak

DAFTAR HADIR

Acara : Pengajian anak-anak.

Tanggal : 24 Mei-2025

No.	Nama	Tanda tangan
1	Azzam	Az
2	Prasojo	Pl
3	afan	A
4	Fahri	Fy
5	BRIAN	Brian
6	Rizky	Rizky
7	abi	Abi
8	si bean	Si Bean
9	ORLUN	Orlun
10	Zumma	Zumma
11	ALISA	Alisa
12	Gita	Gt
13	Lea	Lea
14	Alya.	Alya

15	Naswa	Naswa
16	disa	Disa
17	dhik	dhik
18		
19		
20		
21		
22		
23		
24		
25		
26		
27		
28		
29		
30		
31		
32		

PENGURUS MASJID AL IKHLAS SARIREJO

DESA MAGUWOHARJO DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan:

Nama : Dra. Yuliatun, M Pd.

NIP : 19610729 198703 2001

Status : Dosen DPK pada IKIP PGRI Wates

Telah melaksanakan tugas memberikan pembinaan kepada anak –anak kelompok pengajian di Sarirejo Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta yang dilaksanakan pada 24 Mei 2025 dengan baik.

Sehubungan dengan hal di atas kami sampaikan terimakasih dan surat keterangan ini agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Maguwoharjo, 31 Mei- 2025

Ketua Takmir Masjid Al Ikhlas



Muhammad Yunus

PENGURUS MASJID AL IKHLAS SARIREJO
DESA MAGUWOHARJO DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

Kepada: Yth. Rektor IKIP PGRI Wates
di Yogyakarta

Dengan hormat,

Dalam rangka pembinaan anak-anak kelompok pengajian di Kampung Sarirejo Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta, kami mengajukan permohonan kepada Bapak untuk berkenan memberikan tugas kepada:

Nama : Dra. Yuliatun, M. Pd.

Jabatan : Dosen PGSD IKIP PGRI Wates

Keperluan : Memberikan pembinaan pada kelompok anak-anak
Pengajian Masjid Al-Ikhlas Kampung Sarirejo
Maguwoharjo

Waktu : 24 Mei- 2025

Demikian surat permohonan kami, atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini kami sampaikan ucapan terima kasih.

Sleman, 13 Mei 2025

Ketua Takmir Masjid Al Ikhlas



Muhammad Yunus



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(IKIP PGRI) WATES YOGYAKARTA

Alamat : Jln. KRT. Kertodiningrat, No. 5 Margosari, Pengasih, Kulon Progo Yogyakarta Telp. (0274) 773283

SURAT TUGAS

Nomor : 005.a/IPW/LPPM/V/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Drs. YB Jurahman, M.Pd
NIP : 195911021 1986021 001
Jabatan : Ketua LPPM
Instansi : IKIP PGRI Wates

Memberi tugas kepada dosen sebagai berikut :

Nama : Dra. Yuliatun, M.Pd
NIDN : 196107291987032001
Jabatan : Dosen
Instansi : IKIP PGRI Wates

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan pada :

Hari/ Tanggal : 24 Mei 2025
Waktu : -
Tempat : Kampung Sarirejo RT.06 – RW.47 Maguwoharjo
Depok Sleman
Judul : Manfaat Sifat malu dalam Kehidupan Sosial

Demikian surat tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Wates, 20 Mei 2025
Ketua LPPM

Dr. Drs. YB Jurahman, M.Pd
NIP. 195911021 1986021 001